



PERAN MAHASISWA KKN UNIVERSITAS NEGERI PADANG DALAM MENGHIDUPKAN SEMANGAT HIJRAH: LOMBA 1 MUHARAM SEBAGAI WADAH PEMBENTUKAN KARAKTER ISLAMI DI MASYARAKAT NAGARI BATU KALANG UTARA KEC. PADANG SAGO KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Aslimeri<sup>1</sup>, Cahaya Adha<sup>2</sup>, Kayla Nur Azizah<sup>3</sup>, Puti Nur Annisya<sup>4</sup>, Putri Melinda Hasibuan<sup>5</sup>, Vicesa Padiusanjoci<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Padang, Padang, Sumatra Barat

Email : [wildawelis@fik.unp.ac.id](mailto:wildawelis@fik.unp.ac.id)

Received: 20 Agustus artikel dikirim; 30 September Revised: artikel revisi; 30 November Accepted: artikel diterima

**Aslimeri. 2025. THE ROLE OF KKN STUDENTS OF STATE UNIVERSITY OF PADANG IN REVIVEING THE SPIRIT OF HIJRAH: 1 MUHARAM COMPETITION AS A VESSEL FOR FORMING ISLAMIC CHARACTER IN THE SOCIETY OF NAGARI BATU KALANG UTARA, PADANG SAGO DISTRICT, PADANG PARIAMAN REGENCY**

*Abstract: The Community Service Program (KKN) of Universitas Negeri Padang (UNP) in Nagari Batu Kalang Utara, Padang Sago District, Padang Pariaman Regency, involved 20 students from various faculties. This program carried the theme: "Reviving the Spirit of Hijrah: 1 Muharram Competitions as a Platform for Islamic Character Building in the Community." This article discusses the implementation of additional KKN student activities in the fields of education, health, and community engagement. The main focus was on organizing Islamic-themed competitions at the korong (village subunit) level to commemorate 1 Muharram, including tilawah (Qur'an recitation), tahfidz (memorization), adzan (call to prayer), kultum (short sermon), nasheed (Islamic songs), and Islamic quiz competitions. Students were actively involved in every stage, from planning and execution to mentoring the participants. The results showed high community enthusiasm and a noticeable increase in religious spirit and Islamic character development among children and adolescents. These activities also strengthened collaboration between students and the local community and encouraged the practical application of academic knowledge in real-life social contexts. It is hoped that similar programs can be sustained and serve as a model for impactful community service.*

**Keywords: character building, religious competitions, community service, sustainability**

**Abstrak:** Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Batu Kalang Utara, Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman, melibatkan 20 mahasiswa dari berbagai fakultas. Program ini mengusung tema "Menghidupkan Semangat Hijrah: Lomba 1 Muharram sebagai Wadah Pembentukan Karakter Islami di Masyarakat." Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan tambahan mahasiswa KKN yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial kemasyarakatan. Fokus utama kegiatan adalah penyelenggaraan lomba keagamaan tingkat korong dalam rangka menyambut 1 Muharram, seperti tilawah, tahfidz, adzan, kultum, nasyid, dan cerdas cermat. Mahasiswa turut serta dalam seluruh proses, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pembimbingan peserta lomba. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi, serta adanya peningkatan semangat keagamaan dan pembentukan karakter islami di kalangan anak-anak dan remaja. Kegiatan ini juga memperkuat kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat, serta mendorong penerapan ilmu secara nyata dalam kehidupan sosial. Diharapkan program serupa dapat berkelanjutan dan menjadi model pengabdian yang berdampak positif.

**Kata Kunci :** Pembentukan Karakter, Lomba Keagamaan, Pengabdian Masyarakat, Keberlanjutan

---

## PENDAHULUAN

1 Muharram, yang dikenal juga sebagai Tahun Baru Hijriyah, merupakan salah satu momen bersejarah dan penuh makna dalam kalender Islam. Umat Muslim di berbagai belahan dunia memperingatinya dengan rasa syukur dan penuh kekhidmatan. Perayaan ini bukan hanya sebagai penanda awal tahun dalam sistem kalender Islam, tetapi juga menyimpan nilai-nilai historis yang tinggi, mengingat kembali berbagai peristiwa penting dalam sejarah Islam. Chotib (2023) menyebut bahwa bulan Muharram juga dinamai bulan *Asyuru Karamatin*, yang berarti sepuluh kemuliaan—merujuk pada anugerah istimewa dari Allah SWT kepada para nabi dan hamba-Nya yang terpilih, bahkan sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW. Salah satu kejadian penting yang dikenang pada bulan ini adalah hijrahnya Nabi Muhammad SAW bersama para sahabat dari Makkah ke Madinah, sebagai langkah awal dalam penegakan syariat Islam serta pembentukan peradaban Islam yang lebih kokoh (Umam, 2019). Oleh karena itu, momen Tahun Baru Islam menjadi saat yang tepat untuk memperdalam nilai-nilai keislaman, mempererat ukhuwah, serta melakukan refleksi spiritual.

Mahasiswa KKN Universitas Negeri Padang (UNP) yang ikut serta dalam mendukung berbagai aktivitas masyarakat, baik yang bersifat keagamaan maupun non-keagamaan. Sebanyak 20 mahasiswa ditempatkan di Nagari Batu Kalang Utara, terdiri dari 14 mahasiswi dan 6 mahasiswa. Mereka berasal dari tujuh fakultas, yakni FT, FIP, FBS, FPK, FIS, FMIPA, FIK. Keberagaman latar belakang keilmuan ini diharapkan mampu menunjang pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui penerapan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama studi di UNP Padang.

Program KKN di Nagari Batu Kalang Utara mencakup tiga jenis kegiatan, yaitu kegiatan inti, kegiatan nagari, dan kegiatan masyarakat. Kegiatan inti difokuskan pada pelaksanaan tema utama KKN, yaitu mewujudkan Nagari yang sejahtera. Adapun tema utama dari kegiatan inti mahasiswa KKN di Nagari tersebut adalah: “Menghidupkan Semangat Hijrah: Lomba 1 Muharram Sebagai Wadah Pembentukan Karakter Islami Di Masyarakat Nagari Batu Kalang Utara Kec. Padang Sago Kabupaten Padang Pariaman.”

Pada laporan tersebut, peneliti memusatkan perhatian pada keterlibatan mahasiswa KKN dalam melaksanakan inisiatif tambahan yang sudah ditegaskan sebelumnya. Mereka mengembangkan dan melaksanakan program-program yang ditujukan untuk membina pendidikan, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta memperkuat hubungan sosial antar lingkungan warga. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Nagari Batu Kalang Utara pada tahun 2025 mencakup pelaksanaan berbagai kegiatan tambahan. Mahasiswa berpartisipasi secara langsung dalam aktivitas nagari seperti kerja bakti dan gotong royong, menyelenggarakan senam sehat, mengajar anak-anak sekolah, mengadakan pengajian maghrib, memasang plang pembatas jalan, serta menyemarakkan peringatan Tahun Baru Islam, 1 Muharram.

Tujuan utama pelaksanaan KKN di Nagari Batu Kalang Utara adalah membangun kepekaan mahasiswa terhadap berbagai permasalahan yang dialami masyarakat setempat. KKN ini diharapkan agar mahasiswa tidak hanya berpartisipasi aktif, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dan empati dalam merespons kondisi lokal. Mahasiswa diarahkan untuk merancang dan menerapkan solusi atas persoalan riil, sekaligus menjadikan program pengabdian sebagai stimulan bagi pengembangan riset terapan dalam konteks masyarakat. Selain itu, interaksi langsung melalui kegiatan KKN juga berperan dalam memperkuat kemampuan sosialisasi dan komunikasi mereka dengan warga lokal. Mahasiswa KKN dituntut untuk terjun langsung dalam menganalisis permasalahan di masyarakat dan menemukan solusinya.

Fokus pelaksanaan survey ini terkait dengan kegiatan perlombaan keagamaan. Adapun perlombaan yang diadakan oleh KKN adalah: Perlombaan Adzan Subuh Tingkat Korong

1. Perlombaan Tilawatil Qur'an Tingkat Korong
2. Perlombaan Kultum Tingkat Korong
3. Perlombaan Tahfidz Tingkat Korong
4. Perlombaan Nasheed Tingkat Korong
5. Perlombaan Cerdas Cermat Tingkat Korong

Mahasiswa KKN dari berbagai fakultas bekerja sama bukan hanya untuk memenuhi tugas, melainkan untuk melatih kepemimpinan dan membina tanggung jawab sosial. Kolaborasi ini memperkuat hubungan dengan Nagari sejak awal — dari komunikasi aktif dengan warga, kepemimpinan kegiatan, hingga koordinasi strategis dengan perangkat desa. Mereka mendapat banyak pengalaman berharga: tampil di depan publik, komunikasi, dan manajemen umum.

Semuanya diharapkan membentuk karakter yang berintegritas dan profesional. Kini, tujuan akhir KKN UNP adalah menjadikan hubungan ini sebagai fondasi kerja sama program pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan.

## **METODE**

Dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang keagamaan di Nagari Batu Kalang Utara, pendekatan yang digunakan adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Pendekatan PRA dikenal sebagai metode yang umum diterapkan sebelum pelaksanaan program pemberdayaan, dengan karakteristik partisipatif. PRA termasuk dalam kategori metode penelitian aksi yang bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pembangunan (Hidayana et al., 2019). Esensi utama dari metode ini adalah partisipasi langsung masyarakat dalam seluruh tahapan kegiatan. Pendekatan ini menekankan pentingnya belajar dari masyarakat, menempatkan mereka sebagai pelaku utama, serta menciptakan ruang untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman. Sementara itu, peran pihak luar hanya sebagai pendamping atau fasilitator. PRA juga menekankan pentingnya keterlibatan seluruh kelompok dalam masyarakat, berlangsung secara bebas dan tidak formal, menghargai keberagaman pandangan, serta menggunakan prinsip triangulasi untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh.

Barces (2016) menyatakan bahwa penerapan pendekatan dan teknik PRA mampu membuka peluang yang lebih luas dan terarah dalam melibatkan masyarakat secara aktif. Secara mendasar, pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) disusun atas dasar tiga elemen utama, yaitu: (1) potensi dan kapasitas masyarakat lokal; (2) penggunaan metode yang bersifat fasilitatif serta mendorong partisipasi; dan (3) pelibatan masyarakat dalam setiap tahapan proses pemberdayaan (Noor dalam Hayat & Bunyamin, 2021).

Mahasiswa KKN membuat aktivitas tambahan yang menyertakan warga dari berbagai usia—anak-anak, remaja, dan orang tua. Tahap awalnya, mereka melakukan survei lapangan di sekitar Nagari Batu Kalang Utara agar memahami kondisi masyarakat secara langsung. Dilanjutkan dengan berinteraksi dengan warga untuk menggali potensi serta kendala yang ada. Setelah itu, hasil survei dikaji ulang melalui rapat evaluasi atau diskusi kelompok bersama masyarakat. Dari proses partisipatif inilah muncul ide-ide solusi atas permasalahan yang telah teridentifikasi.

Rancangan proker mahasiswa KKN disusun secara sistematis berdasarkan skala prioritas, setelah melakukan observasi dan identifikasi masalah lapangan. Setiap mahasiswa kemudian dibagi ke dalam kelompok kerja yang masing-masing bertanggung jawab untuk merealisasikan program kerja yang telah disusun. Pola pembagian seperti ini bertujuan agar seluruh kegiatan proker dapat selesai dalam masa pengabdian selama 30 hari kerja di lokasi pengabdian.

Kegiatan perencanaan macam-macam perlombaan atas dasar saran dari Ketua TPA, TPQ dan masyarakat setempat, yaitu : Perlombaan Adzan Perlombaan Tilawatil Qur'an, Perlombaan Kultum, Perlombaan Tahfidz, Perlombaan Nasheed, Perlombaan Cerdas Cermat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pengabdian yang dilaksanakan mahasiswa dalam sebuah komunitas selama beberapa waktu tertentu—baik itu di desa, kawasan terpencil, atau lingkungan perkotaan. Sasaran utamanya ialah meningkatkan kualitas agamawi dan pendidikan masyarakat lewat berbagai kegiatan seperti pelatihan dan penyuluhan. Pentingnya KKN terlihat dari peran aktif universitas dalam membangun spiritualitas masyarakat lokal. Mahasiswa secara langsung turut menanamkan nilai-nilai Islami di kalangan anak-anak dan remaja desa. Dengan cara ini, KKN turut membantu mencetak generasi muda yang religius dan peduli sosial.

Mahasiswa KKN UNP telah berhasil melaksanakan 12 program kerja diantaranya: Pembuatan Ecobrik, Mengadakan sosialisasi stunting, Mengadakan perlombaan 1 Muharram anatar korong (Tilawah, Tahfiz, Cerdas cermat, Adzan, Kultum, Nasyid), Mengadakan sosialisasi VCO (Virgin Coconut Oil), Mengadakan sosialisai pencegahan konflik dan kekerasan simbolik di pemerintahan nagari, Mengadakan private class untuk murid SD, Mengadakan kegiatan senam minggu pagi bersama warga, Pembuatan pojok baca, Pembuatan plang penunjuk arah dan jalan agrowisata, Ikut serta dalam kegiatan renovasi Sekolah TK, Ikut serta dalam kegiatan mengajar ngaji dan Ikut serta dalam kegiatan masyarakat (Gotong Royong, Majelis Ta'lim, Posyandu, Acara adat). Melalui program kerja yang dirancang mahasiswa dapat membantu dalam pengembangan keagamaan anak-anak yang memiliki potensi dan menerapkan ilmu yang dipelajari.

Mahasiswa KKN mengadakan sejumlah lomba Islami guna memperkuat kompetensi dan nilai religius di kalangan anak-anak dan remaja di Nagari Batu Kalang Utara. Sebelum lomba, kelompok KKN terlebih dahulu melakukan survei lapangan untuk mengetahui kemampuan dan minat peserta potensial. Dengan mengetahui potensi spiritual mereka lebih awal, lomba dirancang agar peserta merasa dihargai dan tertantang. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan pengalaman kompetitif yang positif, tetapi juga menjadi pemantik untuk semakin memperdalam potensi Islami mereka demi kehidupan mendatang.

Bagi perguruan tinggi keagamaan, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan peluang bagi mahasiswa untuk membentuk generasi muda yang memiliki jiwa religius dan pengetahuan keagamaan yang baik.

Melalui program ini, mahasiswa dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dengan menyampaikan nilai-nilai keagamaan. Namun, penting untuk memastikan bahwa dampak dari program KKN ini tidak bersifat sementara, melainkan berkelanjutan, agar manfaatnya dapat dirasakan secara terus-menerus oleh masyarakat.

Antusiasme tinggi warga Nagari Batu Kalang Utara dalam menyambut kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh mahasiswa KKN tercermin dari banyaknya peserta yang mendaftar di setiap cabang perlombaan. Jumlah pendaftar di semua cabang lomba mencapai 32 peserta, menunjukkan adanya potensi yang besar di kalangan anak-anak dan remaja setempat. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa KKN dapat berperan sebagai motivator dan fasilitator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan, seperti yang tercatat dalam penelitian oleh Naila Zulvia dan rekan-rekannya dari UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu .

### **1. Gotong Royong di Kawasan Surau TPQ**

Pada tanggal 24-25 Juni mahasiswa KKN melakukan gotong royong di Surau TPQ Batu Kalang Utara. Setiap anggota KKN masing-masing sudah memegang tugas dalam membersihkan perkarangan surau. Kegiatan gotong royong ini sekaligus menjadi bagian dari persiapan dalam menyambut Tahun Baru Islam, 1 Muharram. Seluruh warga bersama mahasiswa KKN saling bahu-membahu membersihkan lingkungan sekitar surau dan TPQ agar terlihat bersih, rapi, dan nyaman untuk pelaksanaan kegiatan keagamaan. Selain mempererat silaturahmi, gotong royong ini juga menjadi wujud kebersamaan dalam menyambut momentum hijrah yang penuh makna dan harapan baru.

### **2. Membimbing Peserta Lomba**

Dalam rangka menyemarakkan Tahun Baru Islam 1 Muharram, mahasiswa KKN turut andil dalam membimbing peserta lomba yang berasal dari anak-anak dan remaja sekitar. Pendampingan dilakukan dengan sabar dan penuh semangat, agar setiap peserta merasa percaya diri dan memahami makna dari setiap kegiatan yang diikuti.

Tidak hanya membimbing secara teknis, mahasiswa juga memberikan motivasi dan nilai-nilai positif agar peserta menjunjung sportivitas, kebersamaan, serta menjadikan momen 1 Muharram sebagai ajang memperkuat karakter dan keimanan.

Bimbingan ini menjadi salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki semangat hijrah yang lebih baik.



**Gambar 2. Membimbing Peserta Lomba**

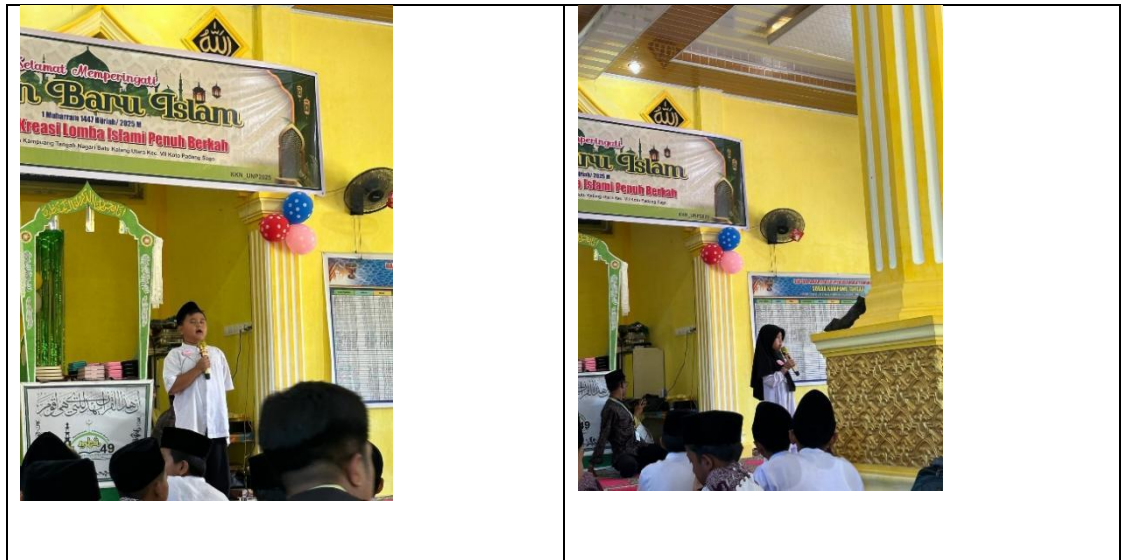
### **3. Acara Lomba 1 Muharram**

Dalam rangka menyambut Tahun Baru Islam 1 Muharram, berbagai lomba bernuansa Islami diselenggarakan untuk anak-anak dan remaja di lingkungan sekitar. Lomba-lomba seperti tilawah, adzan, tahfids, dan kultum Islami, nasheed, cerdas cermat, menjadi wadah untuk menumbuhkan semangat keagamaan sejak dini.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mencari pemenang, tetapi lebih dari itu, untuk memupuk rasa percaya diri, mengasah kemampuan, serta mempererat ukhuwah antar peserta.

Mahasiswa KKN turut ambil bagian dalam mempersiapkan, membimbing, dan mendampingi serta mahasiswa KKN juga di amanahkan untuk menjadi juri di acara 1 muharram, jalannya lomba sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar, tertib, dan penuh semangat.

Melalui lomba-lomba ini, diharapkan nilai-nilai hijrah seperti perubahan ke arah yang lebih baik dapat tertanam kuat dalam jiwa generasi muda.



**Gambar 3. Acara Perlombaan Tingkat Korong**

#### **4. Pembagian Hadiah Kepada Peserta Lomba**

Sebagai bentuk apresiasi, hadiah diberikan kepada para peserta lomba yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya. Suasana penuh semangat dan kebahagiaan menyertai momen ini, menjadi penutup yang manis dari seluruh rangkaian kegiatan. Diharapkan penghargaan ini dapat memotivasi peserta untuk terus belajar dan berkembang.



**Gambar 4. Pembagian Hadiah Kepada Peserta Lomba**

### **SIMPULAN**

Kegiatan lomba 1 Muharram yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Batu Kalang Utara telah berjalan dengan lancar, tertib, dan penuh semangat. Antusiasme peserta serta dukungan masyarakat menjadi bukti bahwa semangat kebersamaan dan nilai-nilai keislaman masih tumbuh subur di tengah masyarakat.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN tidak hanya menjalankan program pengabdian, tetapi juga turut berperan aktif dalam membentuk karakter generasi muda yang berakhlak, percaya diri, dan memiliki semangat hijrah ke arah yang lebih baik.

Diharapkan kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut dan menjadi inspirasi bagi masyarakat dalam menyambut setiap momentum hijrah dengan semangat perubahan dan kebersamaan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Sebagai penutup seluruh rangkaian kegiatan, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat Nagari Batu Kalang Utara atas sambutan hangat, dukungan penuh, serta kerjasama yang luar biasa selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kehadiran dan keterlibatan aktif masyarakat telah menjadi kunci utama suksesnya seluruh program, termasuk kegiatan peringatan 1 Muharram yang sarat akan nilai kebersamaan dan keagamaan.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh mahasiswa KKN yang telah memberikan tenaga, waktu, dan pikiran untuk turut membangun serta menginspirasi masyarakat melalui berbagai kegiatan yang positif. Semangat, kedisiplinan, serta sikap rendah hati yang ditunjukkan mahasiswa menjadi contoh baik bagi generasi muda di Nagari ini.

Semoga pengalaman yang telah terjalin antara mahasiswa dan masyarakat selama masa KKN ini menjadi kenangan berharga, mempererat tali silaturahmi, serta membawa manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak. Harapan kami, kerja sama ini dapat terus terjalin di masa depan dalam bentuk kegiatan lain yang lebih luas dan berdampak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azman, H. A., Putri, S. L., & Sari, P. E. (2023). Strategi Pengembangan desa wisata dengan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) pada Nagari Talang. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 25(1), 140-152.
- Basit, A., Rifa, I., & Suntiah, R. (2024). Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad Saw. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54-65.

**Jurnal Ilmu Keolahragaan**

**Jurnal Ilmu Keolahragaan**3 (4), 2025 – 134-139

Penulis Aslimeri<sup>1</sup>, Cahaya Adha<sup>2</sup>, Kayla Nur Azizah<sup>3</sup>, Puti Nur Annisya<sup>4</sup>, Putri Melinda  
Hasibuan<sup>5</sup>, Vicesa Padusianjoci<sup>6</sup>

- Elisna, P., Aria, M. S. A., Hasanah, A. U., & Arif, U. (2023). The 1st Muharram Festival in Nengkelan Village Unites the People. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(6), 339-348.
- Hayat, S., & Bunyamin, S. (2021). *Community Empowerment by Applying the Pra (Participatory Rural Appraisal) Method through Technological, Social and Religious Aspects*.